

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang dilakukan di lapangan sumber data utamanya adalah untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, karena data-data yang dikumpulkan harus benar-benar berupa data lapangan untuk menjawab rumusan masalah. Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena dan tanggapan yang cukup komprehensif dan interpretatif terhadap pertanyaan penelitian.<sup>1</sup> Selanjutnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, dan jawaban dari narasumber tersebut merupakan data kualitatif, yang diperoleh secara lisan melalui wawancara atau secara tertulis seperti analisis dokumen dan tanggapan survei.<sup>2</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti berinteraksi secara langsung dengan narasumber.<sup>3</sup> Yang berarti data yang dikumpulkan berupa teks, bukan angka yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Maka peneliti ingin menguraikan dengan baik mengenai penelitian yang berjudul pola perilaku zuhud yang dilakukan oleh mahasiswa tasawuf dan psikoterapi IAIN Kudus di era digital.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisi mengenai tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan lokasi penelitian merupakan keadaan dan kondisi lingkungan dalam suatu penelitian, sehingga waktu penelitian ialah keadaan saat melakukan penelitian. *Setting* penelitian digunakan untuk membantu peneliti menemukan dan menginterpretasikan

---

<sup>1</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2018), 30.

<sup>2</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2011).

temuan dari hasil pencarian yang berdasarkan konteks spasial dan temporal. Adapun tempat penelitian yang peneliti teliti di kampus yang berada di Kabupaten Kudus Kecamatan Bae tepatnya di IAIN Kudus.

Sedangkan waktu pada penelitian ini dimulai pada tanggal 17 Februari 2023 hingga 3 Maret 2023, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan 10 mahasiswa tasawuf dan psikoterapi semester delapan angkatan 2019 untuk mengumpulkan data mengenai konsep zuhud dan pola perilaku mahasiswa tasawuf dan psikoterapi di era digital.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seseorang ataupun apa saja yang menjadi narasumber yang memberikan informasi yang berguna dalam memberikan informasi pada data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, istilah narasumber juga disebut sebagai responden atau informan, ialah orang yang memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian.<sup>4</sup>

Subyek dari penelitian ini terdiri dari 10 orang mahasiswa fakultas ushuluddin program studi tasawuf dan psikoterapi angkatan 2019 IAIN Kudus. 10 orang mahasiswa itu terdiri dari 2 mahasiswa yang di pondok, 4 mahasiswa yang di kos, 4 mahasiswa yang laju. Dalam penelitian ini peneliti memilih subyek penelitian dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Tujuan utama penggunaan *Purposive Sampling* adalah untuk menghasilkan sampel secara logis yang dapat di anggap mewakili populasi sehingga dapat untuk mengetahui bagaimana pola perilaku zuhud mahasiswa tasawuf dan psikoterapi IAIN Kudus di era digital.

---

<sup>4</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah apa saja atau siapa saja yang menjadi sumber utama atau sebagai informan kunci dalam penelitian ini. Sedangkan sumber utama ialah sumber yang terkait secara langsung dengan unit analisis penelitian. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan alat yang mendukung lainnya, yang dilakukan secara langsung pada masyarakat.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini sumber data primer atau sumber data utama yaitu 10 mahasiswa tasawuf dan psikoterapi semester delapan angkatan 2019 IAIN Kudus yang memiliki karakteristik seorang zuhud dengan rincian tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 1 Daftar Nama Informan**

No	Inisial	Usia	Gender	Kategori
1	AM	25 tahun	L	Mahasiswa di Pondok
2	CA	22 tahun	L	Mahasiswa di Pondok
3	M	22 tahun	P	Mahasiswi di Kos
4	UK	22 tahun	P	Mahasiswi di Kos
5	FR	23 tahun	P	Mahasiswi di Kos
6	E	22 tahun	P	Mahasiswi di Kos
7	VAL	22 tahun	P	Mahasiswi Laju
8	MK	24 tahun	L	Mahasiswa Laju
9	MR	24 tahun	P	Mahasiswi Laju
10	T	25 tahun	P	Mahasiswi Laju

##### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan apa saja atau siapa saja yang menjadi sumber atau sebagai informan pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan untuk mendukung penelitian atau sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data sekundernya ialah buku-buku literatur, artikel ilmiah berupa jurnal yang mempunyai keterkaitan tema, misalnya zuhud, era digital,

---

<sup>5</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2011), 88.

dan mahasiswa, sehingga nantinya akan dijadikan sebagai referensi pada penelitian ini.<sup>6</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, kemudian wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengambilan data untuk memberikan kesimpulan atau diagnosa pada penelitian. Pada metode ini menuntut peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung di tempat kejadian yang berupa ruang, tempat dan waktu, pelaku, kegiatan, tujuan, emosi bahkan peristiwa.<sup>7</sup> Dengan kata lain, observasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan peneliti yang turun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan agar sesuai dengan apa yang dicari oleh peneliti.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi tentang zuhud di era digital pada mahasiswa. Jenis observasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar, artinya dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menyatakan dengan terus terang kepada narasumber, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga narasumber yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Namun, untuk menghindari diperolehnya data yang bersifat rahasia, peneliti pada suatu waktu tidak mengungkapkan sumber observasi. Jika peneliti mengatakan yang sebenarnya, maka peneliti mungkin tidak mendapatkan izin untuk melakukan pengamatan. Pada penelitian ini, peneliti mengamati perilaku zuhud apa yang dilakukan oleh narasumber.<sup>9</sup> Proses observasi ini akan dilakukan peneliti di kampus IAIN Kudus di desa

---

<sup>6</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2018): 38-39.

<sup>7</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), 153.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 141.

Ngembalrejo kecamatan Bae kabupaten Kudus untuk mengamati subjek yang akan diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi antara dua orang di mana satu pihak mengajukan pertanyaan spesifik untuk mengumpulkan informasi dari yang lain.<sup>10</sup> Haris Hardiansyah menyatakan, metode wawancara terdiri dari tiga jenis diantaranya: wawancara tersruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun pada penelitian ini menggunakan metode wawancara yang semi terstruktur, metode yang mengajukan pertanyaan bentuk bebas, namun tetap dengan topik dan alur percakapan yang terbatas, fleksibel namun masih terkendali, alur, urutan, serta terdapat pedoman wawancara sebagai penghalang penggunaan kata-kata yang tidak perlu.<sup>11</sup>

Dalam wawancara ini, peneliti mempunyai fleksibilitas untuk menambahkan pertanyaan sesuai dengan respon dari informan.<sup>12</sup> Sehingga pada teknik pengumpulan data ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara terbuka tetapi tetap berada dalam tema pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa tasawuf dan psikotetapi IAIN Kudus angkatan 2019 dengan 10 mahasiswa, diantaranya 2 mahasiswa yang di pondok (AM, CA), 4 mahasiswa yang di kos (M, UK, FL, E), 4 mahasiswa yang laju (VAL, MK, MR, T).

## 3. Dokumentasi

Sugiono mendefinisikan dokumentasi sebagai proses memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penelitian.<sup>13</sup> Dokumentasi adalah sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara

---

<sup>10</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 180.

<sup>11</sup> Hardiansyah Haris, *Metodolgi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)

<sup>12</sup> Yulius Selamat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 96.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 476.

sehingga penelitian ini menjadi kredibel yang didukung oleh foto-foto, video, dan dokumentasi pendukung lainnya. Sedangkan pengumpulan berbagai dokumen merupakan metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, yang memiliki kaitan dengan gambaran umum perilaku zuhud mahasiswa tasawuf dan psikoterapi IAIN Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan fakta yang masih mentah sehingga data tersebut perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut sebelum dapat validasi, setelah data diambil maka langkah selanjutnya ialah menguji keabsahan data. Validitas data adalah ukuran sebenarnya dari data penelitian, dengan lebih menekankan pada data dan informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Uji validitas data dalam penelitian yang dirancang semata-mata untuk validasi dan uji reliabilitas. Memvalidasi data penelitian kualitatif untuk memungkinkan bahwa tidak ada perbedaan antara catatan peneliti dan kejadian aktual seputar subjek penelitian.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengujian validasi data diantaranya:

### 1. Meningkatkan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali, misalnya data yang ditemukan itu apakah benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, kemudian membaca berbagai referensi buku ataupun hasil pada penelitian terdahulu, dokumentasi terkait sehingga nantinya wawasan peneliti semakin tajam dan luas.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Muh, Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 67.

## 2. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data, yang digunakan untuk keperluan verifikasi atau berbandingan data. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, ataupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.<sup>16</sup>

Menurut Sugiyono, triangulasi dalam menguji keabsahan dicirikan dengan benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.<sup>17</sup> Oleh karena itu, untuk menentukan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas yang menjelaskan bahwa data yang valid menunjukkan tingkat ketelitian antara data subjek dan data peneliti. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan, peneliti menggunakan strategi triangulasi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, adalah cara untuk memeriksa ulang data dari sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi lapangan.<sup>18</sup>
- b. Triangulasi teknis, data dari sumber yang sama dibandingkan dengan menggunakan berbagai pendekatan, antara lain dokumentasi, wawancara, dan observasi.<sup>19</sup>
- c. Triangulasi waktu, di mana wawancara, observasi, atau metode lain diperiksa pada berbagai waktu atau dalam berbagai situasi, seperti pagi, siang, atau malam. Maka dalam penelitian ini analisis menggunakan teknik triangulasi sumber yang

---

<sup>16</sup> Zamili M. *Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesehatan Riset Kualitatif* (J Lisan Al-Hal, 2015), 283-302.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

<sup>18</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kenacana, 2014): 394.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 67

dilakukan dengan mengecek kembali baik informasi yang didapat melalui sumbernya mengingat penelitian ini membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi waktu di lapangan.<sup>20</sup>

### 3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Misalnya dari data hasil wawancara yang mendalam dengan informan, selain itu juga dilengkapi dengan audio wawancara dan didukung foto-foto.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi di IAIN Kudus yang dijadikan sebagai bahan referensi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga nantinya dapat ditemukan tema dan dirumuskan seperti yang disarankan oleh data. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diolah dan dianalisis melalui melalui beberapa langkah. Di antaranya melakukan reduksi data dengan membuat abstraksi. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan tranparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Sedangkan abstraksi ialah usaha membuat rangkuman yang inti agar proses dan pernyataan tetap bearada didalamnya.<sup>22</sup>

Teknik Analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam setiap penelitian. triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menghubungkan ketiga metode

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 373

<sup>21</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 138.

<sup>22</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2008), 247.



pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan baik dari data primer maupun sekunder terkait dengan pola perilaku zuhud mahasiswa terhadap era digital.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti mencakup meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang paling penting, mencari tema atau pola, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Reduksi data menurut Miles dan Huberman ialah proses seleksi yang menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar yang muncul pada catatan lapangan. Dalam reduksi data peneliti memiliki hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang harus di seleksi terlebih dahulu sesuai dengan judul penelitian ini, pola perilaku zuhud mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi IAIN Kudus di era digital.

## 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Sehingga pada proses penyajian data penelitian ini, peneliti akan menarasikan tentang apa yang didapat dari pengumpulan data yaitu fokus pada rumusan masalah, tentang bagaimana konsep zuhud menurut mahasiswa, bagaimana pola perilaku zuhud mahasiswa di era digital.

## 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Jika tidak ada cukup bukti, kesimpulan awal dapat diubah, tetapi itu masih bersifat sementara. Akan tetapi, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesimpulan yang disajikan adalah

kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan tentunya dapat dipercaya.<sup>23</sup>



---

<sup>23</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 84.